



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 2159-2168

Inovasi Motif *Patchwork* pada Kemeja Pria dengan Sumber Ide *Blue Jay*

Mauliddina Kholifah Tasyakuranti, Ratna Suhartini

Program Studi D4 Tata Busana Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota
Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2217>

How to Cite this Article

APA : Kholifah Tasyakuranti, M., & Suhartini, R. . (2024). Inovasi Motif Patchwork pada Kemeja Pria dengan Sumber Ide Blue Jay. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 2159 - 2168. Retrieved from <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/article/view/2217>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Inovasi Motif *Patchwork* pada Kemeja Pria dengan Sumber Ide *Blue Jay*

Mauliddina Kholifah Tasyakuranti¹, Ratna Suhartini²

Program Studi D4 Tata Busana Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia ^{1,2}

*Email Korespondensi: mauliddina.20029@mhs.unesa.ac.id

Diterima: 05-09-2024

| Disetujui: 06-09-2024

| Diterbitkan: 07-09-2024

ABSTRACT

In this research, the aim of the author is to find out the results of developing the Blue Jay idea source patchwork motif on men's shirts, apart from that, to find out the finished product of the shirt by applying the Blue Jay idea source patchwork motif. The research method used in this research is the double diamond model, where this method has 4 research stages including: discover to carry out research through patchwork motifs, define to carry out research through sources of ideas as inspiration for men's shirts, develop to carry out shirt design development, and stage Lastly, namely deliver, the best design will be selected to be realized. The instrument or data collection tool uses a questionnaire containing a number of questions that must be answered or responded to by the respondent. The instrument used in this research is design selection through a questionnaire for Innovation in Patchwork Motifs on Men's Shirts with the Idea Source Blue Jay. Observation of the finished shirt results was also carried out through a questionnaire which was assessed by 50 male respondents aged 18-26 years. The analysis technique used is descriptive with the presentation of average or mean data. The finished result is the development of an innovative design for Patchwork Motifs on Men's Shirts with the Bluejay Idea Source in accordance with the moodboard. The finished result of Patchwork Motif Innovation on Men's Shirts with the Bluejay Idea Source is in the very good category. The patchwork motif development design only uses rectangular and triangular geometric shapes so there is still a lack of design development.

Keywords: Innovation, Motifs, Patchwork, Men's Shirts, Bluejay

ABSTRAK

Pada penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk mengetahui hasil pengembangan motif *patchwork* sumber ide *Blue jay* pada kemeja pria, selain itu untuk mengetahui hasil jadi kemeja dengan penerapan motif *patchwork* sumber ide *BlueJay*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *double diamond model*, dimana metode ini memiliki 4 tahapan penelitian diantaranya: *discover* untuk melakukan riset melalui motif *patchwork*, *define* untuk melakukan riset melalui sumber ide sebagai inspirasi kemeja pria, *develop* untuk melakukan pengembangan desain kemeja, serta tahap terakhir yaitu *deliver* akan dipilih satu desain terbaik untuk diwujudkan. Instrumen atau alat pengumpulan datanya menggunakan kuisioner berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemilihan desain melalui angket Inovasi Motif *Patchwork Pada Kemeja Pria Dengan Sumber Ide Blue Jay*. Observasi hasil jadi kemeja juga melalui kuisioner yang dinilai oleh 50 responden pria usia 18-26 tahun. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif dengan penyajian data rata-rata atau mean. Hasil jadi pengembangan desain Inovasi Motif *Patchwork Pada Kemeja Pria dengan Sumber Ide Bluejay* sesuai dengan *moodboard*. Hasil jadi Inovasi Motif *Patchwork Pada Kemeja Pria dengan Sumber Ide Bluejay* masuk dalam kategori sangat baik.

Katakunci: Inovasi, Motif, *Patchwork*, Kemeja Pria, *Bluejay*

PENDAHULUAN

Industri mode merupakan salah satu sektor yang terus mengalami perkembangan pesat dan dinamis. Tren dan gaya busana selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman, teknologi, dan preferensi konsumen. *Patchwork* jaket denim telah mendominasi *trend patchwork* pada tahun 2024 ini. Seperti yang diprediksi oleh runway musim semi/musim panas 2024, telah memasuki tahun denim (Amanda randone: 2024). Patchwork, yang pada awalnya dikenal sebagai teknik kerajinan tangan untuk menyatukan potongan kain berbeda menjadi satu produk, kini diadaptasi menjadi elemen desain yang inovatif dan menarik dalam dunia fashion.

Pada umumnya, pakaian pria terdiri dari dua bagian utama. Bagian atas terdiri dari kemeja atau singlet, vest, jas, piyama, dan kimono; bagian bawah terdiri dari celana panjang atau pantalon, celana pendek, dan celana piyama. Busana pria juga memiliki desain yang sederhana, baik dari model, warna, corak, dan tekstur. Busana pria juga praktis saat dipakai dan dilepaskan. Salah satu jenis pakaian pria yang sering digunakan yaitu kemeja. Kemeja dapat digunakan dalam berbagai kesempatan, mulai dari acara formal hingga kasual, dan hadir dalam berbagai gaya, warna, dan bahan. Kemeja biasanya dibuat menggunakan bahan katun, denim, dan flanel. Kemeja pria dengan bahan katun sangat nyaman dipakai saat cuaca panas karena bahan katun memiliki karakteristik mudah menyerap keringat. Keunggulan lainnya dari bahan katun yaitu kuat, tidak mudah rusak, dan tidak panas saat digunakan. Kemeja dengan bahan katun biasanya memiliki tekstur yang halus dan lembut sehingga nyaman saat dipakai.

Selain bahan katun, kemeja juga banyak yang menggunakan bahan flanel. Kemeja pria dengan bahan flanel ini cocok digunakan saat musim dingin karena bahan flanel terbuat dari serat wol. Kain flanel memiliki tekstur yang halus dan tebal, kain flanel juga memiliki karakteristik sedikit berbulu dan tidak kaku saat digunakan. Selain dari bahan katun dan flanel, kemeja juga ada yang terbuat dari bahan denim. Kemeja dengan bahan denim memiliki karakteristik sedikit lebih kaku dan kasar seperti kain jeans. Namun, denim yang digunakan pada kemeja lebih tipis daripada denim pada celana. Meski begitu, kemeja dengan bahan denim tetap nyaman dipakai dan memiliki tampilan yang kasual.

Terdapat dua jenis kemeja berdasarkan motifnya yang bisa dipakai oleh pria yaitu, kemeja dengan motif dan kemeja polos tanpa motif. Kemeja polos sering dipakai oleh pria yang menyukai tampilan sederhana. Kemeja pria polos tanpa motif dinilai praktis karena bisa dipadupadankan sesuai kebutuhan. Kemeja polos juga cocok digunakan oleh semua kalangan mulai dari remaja hingga dewasa. Sedangkan kemeja dengan motif sering digunakan oleh pria yang ingin tampil lebih menarik. Untuk motif yang sering digunakan pada kemeja pria sendiri berupa motif bunga-bunga untuk kesan lebih fresh, motif kotak-kotak untuk orang yang menyukai gaya kasual yang memberikan kesan santai namun tetap rapi, motif garis untuk orang tidak menyukai corak kemeja terlalu ramai, dan motif batik yang sering digunakan untuk menghadiri acara formal.

Bluejay, yang dikenal sebagai burung kecil dengan warna biru cerah yang mencolok, memberikan inspirasi dalam berbagai aspek desain, termasuk dalam motif dan warna. Burung ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki simbolisme yang kuat dalam berbagai budaya, sering dikaitkan dengan keberanian, kebijaksanaan, dan semangat bebas (Rathburn: 2018). Mengambil inspirasi dari Bluejay, motif patchwork dapat diadaptasi dengan memanfaatkan kombinasi warna-warna biru dan pola yang dinamis, menciptakan kemeja pria yang unik dan fashionable.

Di Indonesia trend patchwork masih jarang diketahui oleh masyarakat. Pada penelitian ini penulis menciptakan sebuah inovasi kreatif tentang motif patchwork dengan menerapkan sumber ide burung *Blue*

Jay. Inovasi motif patchwork pada kemeja pria dengan sumber ide Bluejay merupakan upaya untuk menggabungkan keindahan alam dengan seni desain busana modern. Inovasi motif *patchwork* memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi berbagai kombinasi warna, sehingga menghasilkan produk yang tidak hanya estetik tetapi juga memiliki nilai seni. Dari sosial media *Instagram* dan *marketplace* (*Shopee* dan *Tokopedia*) diketahui bahwa belum terdapat kemeja dengan menerapkan desain *patchwork* pada pakaian pria khususnya kemeja. Kebanyakan produk kemeja yang ditawarkan pada sosial media dan *marketplace* tidak bermotif, bermotif kotak-kotak, garis, motif hawai, serta batik.

Oleh karena itu, penulis akan menciptakan inovasi kemeja motif *patchwork* dengan sumber ide *Blue Jay* dan mengkombinasi warna-warna denim seperti hitam, putih, biru muda, dan biru tua. Penulis akan membuat pengembangan desain kemeja dengan motif *patchwork* menggunakan *CAD*, karena bentuk *patchwork* dan motif dapat dicopy serta dimodifikasi dengan cepat dan mudah, sehingga dapat menghemat waktu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penciptaan karya desain. Metode yang digunakan yaitu *Double Diamond Design Proses* yang mengadopsi model dalam mendesain dan mengembangkan produk yang high performance apparel. Metode ini cocok digunakan untuk diterapkan pada penelitian pengembangan desain dan proses design. Metode *Double Diamond* dibagi dalam 4 fase yaitu *discover*, *define*, *develop* dan *deliver* (ledbury, 2017). Tahap awal, atau *discover*, adalah proses pertama di mana desainer menemukan inspirasi dan mengumpulkan informasi dan ide, tahap *define* merupakan tahap penentuan prioritas dari desain, tahap *develop* menjadi tahap dimana memulai pengembangan dan pengujian prototype, tahap terakhir *deliver* yaitu sebagai tahap penyelesaian produk dengan berdasarkan data hasil pengembangan uji coba.

1) *Discover*

Menurut Ledbury(2017), *discover* adalah tahap awal pencarian, atau awal penemuan informasi menarik dan gambar inspiratif melalui intelegen pasar, riset pengguna, pemetaan pikiran, dan desain riset kolektif. Pada proses awal perancangan desain, dilakukan pencarian inspirasi dengan mengumpulkan informasi sumber ide yang telah dipilih yaitu Kemeja Pria dengan tema “*Blue Jay in Patchwork*”. Inspirasi yang akan digunakan sebagai acuan ide ialah salah satu burung yakni *Blue Jay*.

2) *Define*

Pada tahap ini peneliti mencari sumber ide dan gagasan yang akan digunakan untuk menghasilkan kemeja dengan motif *patchwork* yang bersumber ide dari burung *Bluejay*. Dalam pembuatan suatu produk, tema rancangan memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter desain busana yang akan diwujudkan. Penerapan motif *patchwork* yang bersumber ide dari *Blue Jay* merupakan pengembangan kemeja pria. *Moodboard* merupakan tahap awal dalam menentukan konsep. Tujuan dari *moodboard* adalah untuk memberikan gambaran atau referensi dalam menentukan tema atau topik (Arya, 2022). Motif *patchwork* yang digunakan bersumber dari burung *bluejay*. Membuat *moodboard* yang akan dijadikan gambar inspirasi untuk membuat pengembangan motif *patchwork* pada kemeja pria.

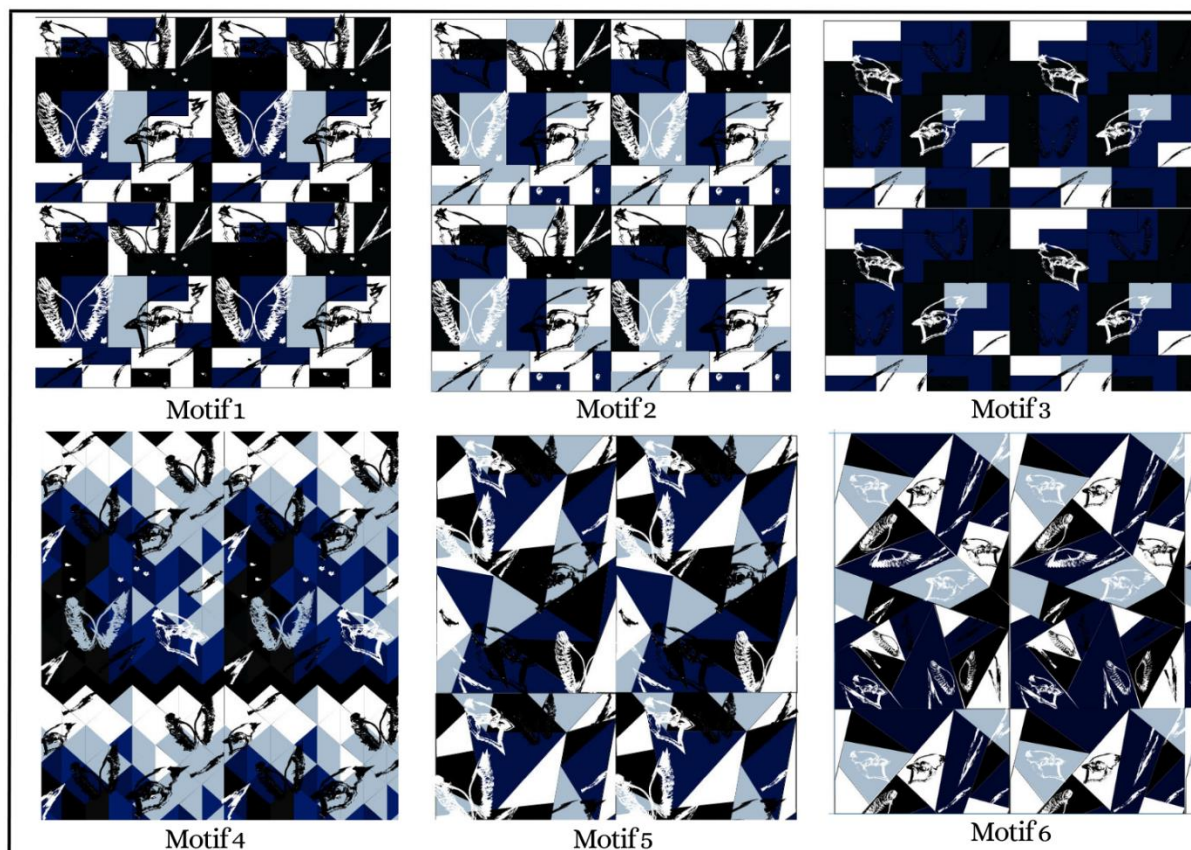
3) *Develop*

Tahap pengembangan atau *Develop* ialah tahap dari proses perancangan desain yang dikembangkan, diuji, ditinjau kembali, dan disempurnakan (Chagas & Mezabarba, 2019). Proses pada

design development menjelaskan tentang pembuatan motif desain busana yang sesuai dengan tema inspirasi dari Moodboard, pengembangan desain motif *patchwork* dengan peletakan dan penerapan motif yang diterapkan pada kemeja pria.



Gambar 1 Moodboard



Gambar 2 Pengembangan Motif *Patchwork*



Gambar 3 Design Development

4) Deliver

Pada tahap terakhir, pembuatan, desain dipilih dari solusi yang dihasilkan dari tahap *develop*. Pada tahap ini, masukan dikumpulkan, prototipe dipilih dan disetujui, dan produk diselesaikan (Indarti, 2020). Pada tahap *deliver*, beberapa masukan dikumpulkan, desain kemeja pria dipilih dan disetujui, dan produk dapat diselesaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Inovasi motif patchwork pada kemeja pria dengan sumber ide burung Blue Jay

Penciptaan kemeja pria yang menerapkan motif *patchwork* dengan sumber ide *Blue Jay* telah melalui beberapa tahapan. Tahap *develop* ini merupakan tahap perwujudan desain, dimulai dari pengembangan motif *patchwork* dengan menerapkan sumber ide *Blue Jay*, kemudian peletakan desain motif yang diterapkan dalam kemeja pria. Setelah 3 peletakan motif pada desain kemeja, dilanjutkan dengan pemilihan 1 desain yang nanti akan diwujudkan. Pemilihan 1 desain motif batik yang diwujudkan dilakukan dengan cara melakukan pengambilan data kepada pria berusia 18 sampai 26 tahun. Desain kemeja ini menggunakan pola standart L sistem aldrict, memakai bahan kain katun toyobo yang diprinting sesuai

dengan motif. Opening terletak pada bagian depan. Memakai lengan pendek agar terlihat lebih kasual dan santai.

Inovasi motif patchwork pada kemeja pria dengan sumber ide burung blue jay dimulai dari menemukan sumber ide, membuat moodboard dan menentukan warna, mengembangkan desain. Menurut (Atasoy & Martens, 2016) sumber ide ialah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat mendorong kreativitas atau ide seseorang yang tersusun di dalam pikiran untuk membuat konsep baru. Desain dapat diartikan sebagai suatu rancangan yang dibuat dari kombinasi warna, bentuk, ukuran, tekstur, dan garis menjadi satu kesatuan yang menarik satu sama lain, (Aminatunnisak, 2021 :19). Desain yang akan diwujudkan memiliki detail motif patchwork geometris segitiga dan segiempat yang sesuai dengan *moodboard* dan menggunakan warna biru, hitam, putih sesuai dengan *color plan* pada *moodboard*. Secara visual, warna memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi citra orang yang melihatnya (Kusrianto: 2017). Motif *patchwork* yang digunakan pada desain 6 yaitu motif geometris segitiga dan segiempat. Motif geometris merupakan motif abstrak yang terbentuk dari lengkungan, garis, lingkaran, atau bentuk-bentuk geometris lainnya (Hery Suhereno: 2005). Peneliti mengkombinasikan motif geometris segitiga dan segiempat agar desain tidak terlalu kaku. Pada desain 6 sumber ide *Blue Jay* distilasi mulai dari bagian kepala, sayap, dan paruh menjadi abstrak yang disesuaikan dengan moodboard. Abstrak adalah bentuk yang merupakan intisari dari alam. Bentuk demikian, ada yang disederhanakan (deformasi), ada yang diperumit (stylir) (Dedi: 2010).



Gambar 4. Desain terpilih

2) Hasil jadi penerapan inovasi motif patchwork pada kemeja pria dengan sumber ide burung Blue Jay

Hasil jadi kemeja tampak pada gambar 6, desain kemeja pria yang telah melewati penilaian dengan cara pengambilan data dari pria berusia 18 sampai 26 tahun. Penggunaan bahan katun memiliki tekstur yang tipis dan ringan, sehingga tidak mudah kusut, mudah dalam pencucian, dapat digunakan tanpa proses disetrika (Suliyanthini, 2021), menggunakan lengan pendek pada kemeja agar terlihat lebih santai dan kasual sehingga cocok dengan motif patchwork yang dibuat.



Gambar 6. Hasil jadi kemeja

Kemeja dengan motif patchwork ini terinspirasi dari burung *Blue Jay*. Untuk pemilihan warna sesuai dengan moodboard yang terinspirasi dari warna bulu burung *bluejay*, yaitu dengan perpaduan warna hitam, putih, biru muda, dan biru tua. Untuk membuat kesan yang indah, serasi, dan harmonis, kombinasi warna harus dipilih dengan benar (Noviana, 2014). Untuk motif patchwork menggunakan bentuk segitiga yang disusun sesuai dengan moodboard. Untuk sumber ide burung *bluejay* menggunakan stilasi bagian tubuh burung *bluejay*, yaitu kepala, sayap, dan paruh yang di susun di atas motif *patchwork*. Bahan yang digunakan yaitu katun toyobo yang memiliki tekstur bahan halus dan lembut sehingga cocok digunakan untuk bahan kemeja. Menurut Novilianda (2021 : 21) tekstur adalah nilai raba yang mengacu pad suatu permukaan benda yang memiliki karakteristik tertentu. Pengulangan motif patchwork yang bersumber ide *bluejay* pada bagian badan depan dn belakang menciptakan konsistensi dan keselarasan dalam hasil jadi kemeja pria. Prinsip desain didasarkan pada pengulangan dengan ritme yang bisa menjadi sensai visual (Pentak & lauer, 2014). Hal ini dapat membantu menciptakan tampilan yang terpadu dan seimbang secara visual. Perpaduan warna yang digunakan pada kemeja terlihat harmoni dan menarik. Menurut Mukhirah (2018 : 36) Harmoni adalah suatu prinsip dalam seni yang menimbulkan kesan adanya kesatuan melalui pemilihan dan susunan objek dan ide-ide. Suatu susunan dikatakan harmoni apabila letak garis-garis yang terpenting mengikuti objeknya. Peletakan motif patchwork menerapkan prinsip balance (keseimbangan) asimetris antara lengan kanan dan kiri. Keseimbangan asimetris terjadi ketika berat visual dari elemen desain tidak merata di poros tengah halaman (Kresna, 2020). Keseimbangan asimetris dicapai ketika

elemen-elemen berbeda dengan ukuran, bentuk, atau warna diatur sedemikian rupa sehingga keseimbangan visual tetap terjaga meskipun tidak identik di kedua sisi. Penempatan motif *patchwork* menerapkan prinsip proporsional pada model dengan *size L*. Menurut I Made Marthana (2023: 31) proporsi mengacu pada hubungan atau perbandingan ukuran atau skala, bentuk, dan distribusi elemen-elemen dalam suatu karya desain. Perbandingan ukuran motif *patchwork*, ukuran motif sumber ide bluejay, dan ukuran hasil jadi kemeja size L terlihat proporsi sehingga membuat lebih menarik dan nyaman dilihat. Hasil jadi kerah kemeja dan lengan kemeja sudah sesuai dengan desain yaitu *straight point collar* dan lengan pendek. Panjang kemeja pria dengan sumber ide *bluejay* sesuai dengan desain termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil jadi panjang kemeja sesuai yaitu 77 cm. Hasil jadi kemeja dengan sumber ide bluejay memiliki nilai kepraktisan dalam pemakaian dan perawatan termasuk dalam kategori sangat baik. Menggunakan bahan kain katun toyobo yang tidak luntur saat dicuci dan nyaman saat dipakai sehingga memberikan kemudahan dalam pemakaian dan perawatan. Hasil jadi kemeja mudah dikombinasikan dengan item pakaian berwarna netral tergolong dalam kategori sangat baik. Warna netral tidak bisa dianggap warna utama dalam paduan busana karena warna netral tidak akan pernah salah jika dikombinasikan ke semua hue yang ada dalam color wheel (Meilani, 2013). Hasil jadi kemeja dengan menerapkan warna-warna netral seperti hitam, biru, dan putih memberikan kemudahan dalam mengkombinasikan dengan item pakaian lain yang berwarna netral juga.

KESIMPULAN

Burung *Blue Jay* merupakan sumber ide utama dalam penciptaan kemeja pria dengan motif *patchwork*. Selanjutnya dikombinasikan dengan warna yang sesuai dengan moodboard dan pengembangan motif *patchwork* sesuai dengan sumber ide dan *moodboard*. Hasil jadi Inovasi Motif *Patchwork* Pada Kemeja Pria dengan Sumber Ide *Bluejay* masuk dalam kategori sangat baik berdasarkan hasil penelitian dengan pengambilan data pada pria berusia 18 sampai 26 tahun sejumlah 51 responden. Eksplorasi secara luas digunakan sebagai proses pencarian sumber ide sehingga mempermudah dalam proses penciptaan motif pada kemeja pria yang akan dikembangkan. Hal yang perlu diteliti pada proses pengembangan desain motif yaitu bentuk motif *patchwork* yang dipadukan dengan stilasi motif sumber ide Blue Jay dengan karakteristik kemeja motif yang dijadikan suatu bentuk koleksi rancangan. Desain motif *patchwork* hanya menggunakan bentuk geometris segiempat dan segitiga saja, sehingga penelitian selanjutnya bisa lebih bervariasi dalam menggunakan motif *patchwork* yang lebih menarik dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatunnisak. (2021). Pengembangan Desain Busana Pengantin Dengan Tema The Asmaralaya Of Tondano [Skripsi]. Universitas Negeri Surabaya.
- Atasoy, B., & Martens, J. B. (2016). Storyply: designing for user experiences using storycraft. In Collaboration in Creative Design: Methods and Tools (pp. 181-210). Cham: Springer International Publishing
- Chagas, G. F., & Mezabarba, S. R. (2019). Dressed to marry: Islam, fashion, and the making of muslim brides in Brazil. Religions, 10(9), 1–11.

- Indarti, I. (2020). Metode Proses Desain dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(2), 128-137.
- Ledbury, J. (2017). Design and product development in high-performance apparel. In *High-Performance Apparel: Materials, Development, and Applications*. Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-100904-8.00009-2>
- Meilani, M. (2013). Teori warna: penerapan lingkaran warna dalam berbusana. *Humaniora*, 4(1), 326-338.
- Meilani, M. (2013). Teori warna: penerapan lingkaran warna dalam berbusana. *Humaniora*, 4(1), 326-338.
- Mukhirah dan Nurbaiti. 2018. *Dasar Seni Dan Desain*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam.
- Noviana, M., & Hastanto, S. (2014). Penerapan metode quality function deployment (qfd) untuk pengembangan desain motif batik khas Kalimantan Timur. *J@ ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 9(2), 87-92.
- Nurhadiat, D. 2010. *Pendidikan Seni SENI RUPA*. Jakarta: Grasindo.
- Pernama, V.K. 2020. *DESAIN INTERIOR: Teori dan Praktik*. (n.p.): UNJ PRESS.
- Randone, A., dan Karounous, P. 2024. *Patchwork Denim Jackets Are Spring's Top Trend*. <https://www.refinery29.com/en-us/patchwork-denim-jacket-trend>.
- Sorger, R., & Udale, J. (2017). *The Fundamentals of Fashion Design*. Bloomsbury Publishing.
- Suhersono, Hery. 2006. *Motif Flora & Fauna Nusantara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suliyanthini, D. (2021). Ilmu Tekstil-Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.